**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**
2. Secara umum pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di Instalasi Bedah Sentral RSUD Sorong termasuk dalam kategori kurang lengkap. Hal ini diperkuat dari hasil observasi dokumen asuhan keperawatan yang diisi oleh perawat anestesi yang bertugas di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Umum Daerah Sorong dan format dokumentasi pada item rencana tindakan yang dicantumkan dalam implementasi tindakan hanya pemakaian alat dan instrumen, sedangkan tindakan yang seharusnya selalu dilaksanakan oleh perawat di kamar operasi tidak dicantumkan seperti dukungan psikologis selama induksi anestesi. Selain itu juga dari hasil wawancara mendalam yang memberikan kesimpulan bahwa pendokumentasian asuhan keperawatan masih belum lengkap.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di Instalasi Bedah Sentral RSUD Sorong adalah:
4. Unsur masukan
5. Masih kurangnya perawat anestesi yang menempuh pendidikan formal perawat anestesi
6. Sarana : dari segi format pendokumentasian rekam asuhan keperawatan anestesi yang tidak tersedia.
7. Unsur lingkungan
8. Kebijakan : tidak adanya kebijakan dari atasan yang mendukung dalam hal pendokumentasian.
9. Organisasi : pengurus organisasinya dinilai kurang aktif dan kurang berinovasi dalam hal pendokumentasian.
10. Manajemen : tidak adanya diskusi dan penyelesaian yang optimal dalam penyediaan format asuhan keperawatan antar manejemen dan pelaku dalam hal ini adalah perawat anestesi
11. Unsur proses

Waktu : dikarenakan beban kerja yang banyak, tenaga keperawatan yang kurang dan waktu terbatas di kamar operasi

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka saran yang perlu diperhatikan adalah :

1. Kepada Institusi Rumah Sakit

Perlu adanya penerapan dokumentasi asuhan keperawatan anestesi di IBS RSUD Sorong dengan format dokumentasi perianestesi yang efektif dan efisien agar perawat anestesi mempunyai pedoman dalam memberikan asuhan keperawatan perianestesi yang baik dan benar sesuai dengan ketetapan Kemenkes Rl. No. 519/ MENKES/ 111/2011.

1. Kepada instalasi bedah sentral dan bidang keperawatan RSUD Sorong Perlu adanya pembicaraan dan pembahasan tentang pentingnya pembuatan format dokumentasi anestesi mengingat pentingnya dokumentasi asuhan keperawatan anestesi sebagai bentuk pertanggung jawaban profesi keperawatan anestesi.
2. Kepada perawat anestesi RSUD Sorong

Diharapkan perawat anestesi IBS RSUD Sorong dapat melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan anestesi dengan baik dan benar apabila nantinya format asuhan keperawatan anestesi telah dibuat dan disediakan oleh rumah sakit, sehingga diharapkan dapat menampilkan peran dan fungsinya serta dapat menampilkan informasi asuhan keperawatan yang bermutu dari perawat anestesi.